

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mutu rekam medis yang baik yaitu bila memenuhi indikator indikator dalam ketepatan waktu pengembalian dan memenuhi persyaratan aspek hukum serta di dukung oleh tenaga pengisi dokumen rekam medis, karena hal tersebut banyak berpengaruh terhadap peningkatan mutu yang diselenggarakan (Huffman, 1994).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008, syarat rekam medis yang bermutu adalah: terkait kelengkapan isi rekam medis, keakuratan, ketepatan catatan rekam medis, ketepatan waktu, dan pemenuhan persyaratan aspek hukum. Sedangkan jika mengacu pada pedoman standar pelayanan minimal rumah sakit, terdapat empat indikator sasaran mutu yang salah satunya ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis (Depkes, RI, 2008). Dari keempat indikator sasaran mutu tersebut, kelengkapan pengisian dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap yaitu 2X24 jam.

Pengolahan berkas rekam medis merupakan salah satu tata cara dalam manajemen kegiatan di Unit Rekam Medis. Kegiatan pengolahan dilakukan antaranya, coding atas diagnosis penyakit pasien dan indexing yaitu pembuatan indexks – indeks. Faktor yang mendukung pengolahan berkas rekam medis adalah pengembalian berkas rekam medis pasien yang telah selesai mendapat pelayanan kesehatan dari Unit Rawat Inap. Pengembalian berkas rekam medis merupakan kegiatan pengolahan berkas rekam medis pasien. Semakin cepat berkas rekam medis pasien pulang rawat inap dikembalikan ke Unit Rekam Medis, semakin cepat pelaksanaan proses pengolahan berkas rekam medis, dan segala proses itu mempengaruhi kualitas kinerja Unit Rekam Medis.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Medik Nomor YM 00.03.2.2 tahun 1996 , aspek ketepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis dalam buku pedoman sistem penulisan rumah sakit (rekam medis atau medical record). Standar pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap dan resume medis yang tepat waktu, yaitu 2X24 jam setelah pasien dinyatakan pulang

oleh dokter yang menanganinya. Waktu dua hari adalah hari paling maksimal untuk pengembalian rekam medis atau resum medis yang sudah terisi kembali ke rak rekam medis. biasanya informasi yang terletak didalamnya adalah identitas pasien, diagnosa awal dan akhir, operasi yang dilakukan, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, perkembangan perawatan dan komplikasi, keadaan pasien saat keluar, prognosa, dan utentetikasi berupa tanggal, nama dan tanda tangan dokter yang merawat (Depkes 1997).

Berdasarkan survei pendahuluan dengan observasi dan wawancara langsung yang telah dilakukan peneliti kepada kepala rekam medis pada tanggal 7 juli 2021 ditemukan keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap, hal ini dikarenakan adanya berkas rekam medis yang belum terisi dengan lengkap oleh perawat dan berada di bagian poli dalam waktu sehari-hari. Terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis akan mempengaruhi pada pelayanan kesehatan yang akan diberikan kepada pasien karna dokter akan menunggu sampai berkas rekam medis tersebut di ruang pemeriksaan, hal ini menyebabkan masih terdapat berkas rekam medis yang terlambat dalam pengembalian dari bangsal rawat inap ke unit rekam medis. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada bulan Januari-Maret 2022, berkas rekam medis yang telah kembali dari bangsal ke instlasi rekam medis yang tepat waktu tertinggi terjadi pada bulan Maret 2022 yaitu 59,3%, sedangkan berkas rekam medis yang tidak tepat waktu terjadi pada bulan Januari 2022 yaitu 55,93%. Sesuai uraian diatas penulis tertarik untuk meninjau faktor apa saja yang mempengaruhi ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di UPT Puskesmas Waru Pamekasan, maka peneliti mengangkat judul **“Tinjauan Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di UPT Puskesmas Waru Pamekasan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di UPT Puskesmas Waru Pamekasan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke instalasi rekam medis di UPT Puskesmas Waru Pamekasan

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengkaji alur pengembalian berkas rekam medis rawat inap di UPT Puskesmas Waru Pamekasan
- b. Untuk mengkaji rentang waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di UPT Puskesmas Waru Pamekasan
- c. Untuk mengkaji penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di UPT Puskesmas Waru Pamekasan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Puskesmas

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak puskesmas dalam upaya peningkatan mutu pelayanan dalam pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap

- b. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan tentang berapa lama waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap yang pulang

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Instusi

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi dalam proses belajar mengajar maupun penelitian dibidang rekam medis terutama dalam pengolahan berkas rekam medis

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk dasar atau acuan dalam pengembangan peneliti lain.